

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran *Home Industry* Tahu dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Siti Irjayanti, Jurusan Ekonomi Syariah, NIM 17402153532, pembimbing Dr. Ali Mauludi, AC., MA.

Semakin meningkatnya kebutuhan hidup, secara tidak langsung akan mendorong masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Salah satu caranya dengan berwirausaha. *Home industry* atau industri rumahan merupakan industri rumah tangga yang dapat dikategorikan sebagai industri skala kecil. Meskipun dikategorikan dalam usaha skala kecil tetapi dalam proses sehari-harinya melibatkan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari daerah setempat. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul Peran *Home Industry* Tahu dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

Dimana rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran *home industry* tahu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek? (2) Siapakah tokoh pemberdayaan ekonomi di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek (3) Apa faktor pendukung dan penghambat *home industry* tahu di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek ?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi-partisipan, kajian atas literature dan dokumentasi. Wawancara dan observasi-partisipan digunakan sebagai instrumental untuk menggali data secara akurat. Kajian atas literature dan dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai penguatan dan pengembang perspektif terhadap temuan data di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran *home industry* tahu dalam pemberdayaan ekonomi meliputi: menyerap tenaga kerja, memanfaatkan kekayaan lokal, menumbuhkan usaha baru yang tidak serupa, dan bertambahnya jumlah penduduk yang mandiri. (2) Tokoh pemberdayaan ekonomi di Desa Nglongsor yaitu Bapak Sutresno yang merupakan salah satu pemilik *home industry* tahu di Desa Nglongsor dikarenakan beliau telah melakukan tiga kegiatan pemberdayaan yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dan telah melakukan peran pemberdayaan dengan lima pendekatan, yaitu: pemungkin, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. (3) Faktor pendukung *home industry* tahu yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sedangkan faktor penghambat *home industry* tahu yaitu keterbatasan modal, keterlambatan pembayaran dari pedagang pengecer, dan sulitnya pembuangan limbah tahu.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, ekonomi masyarakat, dan *home industry* tahu.

## ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of Tofu Home Industry in Empowering the Society Economy at Nglongsor village, Tugu district, Trenggalek Regency" written by Siti Irjayanti, Islamic Economics Department, NIM 17402153532, Advised by; Dr. Ali Mauludi, AC., MA.

The increasing need for life, indirectly encourage people to improve their standard of living. However, there is a way to do that is by entrepreneurship. Home industry or home industry is a home industry that can be categorized as a small scale industry. Even though it is categorized as a small scale business, the daily process involves workers who are mostly from the local area. So, in this study, the author raised a subject entitled Role of Home Industry Know in Empowering the Community Economy in Nglongsor Village, Tugu District, and Trenggalek Regency.

Where the formulation of the problem in this study is (1) How does the role of the home industry know in empowering the economy of the community in Nglongsor Village, Tugu District, and Trenggalek Regency? (2) Who is the figure of economic empowerment in Nglongsor Village, Tugu Subdistrict, Trenggalek Regency (3) What are the supporting factors and inhibitors of tofu home industry in Nglongsor Village, Tugu District, and Trenggalek Regency?

The research method used is qualitative research. The methods used in this study are interviews, participants, studies of the literature and documentation. Interviews and observations are used as instrumental to accurately extract data. The study of literature and documentation is used by researchers as reinforcement and prospective developers on the findings of data in the field.

The results of this study indicate that: (1) The role of the home industry tofu in economic empowerment includes: absorbing labor, utilizing local wealth, growing new businesses that are not similar, and increasing the number of independent population. (2) The figure of economic empowerment in Nglongsor Village, Mr. Sutresno, who is one of the owners of the tofu home industry in Nglongsor Village because he has carried out three empowerment activities namely training, coaching and mentoring and has carried out the role of empowerment with five approaches, namely: enabling, reinforcement, protection, support, and maintenance. (3) Factors that are supporting the home industry to tofu the natural resources and human resources. However, the home industry's inhibiting factors are the limited capital, late payment from retailers, and difficult disposal of tofu waste.

**Keywords:** Empowerment, community economy, and home industry tahu